

BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian pada tipe dan gaya kepemimpinan dalam pengelolaan Pondok Pesantren *Attarbiyatussakilah* Kendari maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pimpinan Pondok Pesantren menggunakan tipe dan gaya situasional dalam pengambilan keputusan, yang mana mengikut sertakan bawahan dalam pengambilan keputusan, cara tersebut dilakukan dengan bermusyawarah. Dengan adanya musyawarah para bawahan bebas untuk menyampaikan segala aspirasi dan pendapatnya, kemudian disatukan dan dipilih mana yang mempunyai suara terbanyak serta mana yang cocok untuk diterapkan dalam Lembaga Pendidikan tersebut. Dan cara lain yaitu yang mana pimpinan pondok mengambil keputusan sendiri dan kemudian disampaikan kepada para bawahannya.
2. Pimpinan Pondok Pesantren selalu berusaha yang terbaik demi terciptanya suasana kolaborasi yang baik dengan bawahan. Hal ini pun dilaksanakan dengan cara berbaur terhadap bawahan serta melakukan berbagai macam kegiatan baik di dalam maupun di luar Pondok Pesantren. Serta tidak membedakan antara bawahan senior dan junior, namun Pimpinan Pondok selalu menanamkan dalam diri

bawahan untuk saling menyayangi dan menghormati antara satu dan yang lainnya.

3. Pimpinan Pondok pesantren adalah orang yang sangat terbuka dan Welcome terhadap sesama, sehingga beliau selalu menegaskan bahwa siapa saja boleh memberikan kritik, saran, dan masukan, Adapun cara yang dilakukan dalam menerima kritik dan saran dapat dilakukan pada saat rapat, boleh juga disampaikan secara langsung Ketika berdiskusi santai bahkan para bawahan bisa menyampaikan kepada orang yang dipercayai pimpinan pondok mengenai kritik, saran, dan pendapatnya lalu nanti disampaikan kepada Pimpinan Pondok.

1.2.Saran.

1. Bagi Pimpinan Pondok Pesantren untuk lebih meningkatkan usahanya dalam meningkatkan jumlah siswanya serta membuka cabang untuk memberikan Pendidikan bagi masyarakat yang tidak mampu yang terdapat di daerah-daerah yang jauh. Serta meningkatkan sarana dan prasarananya sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif lagi.
2. Bagi tenaga pendidik agar lebih meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan tugasnya sehingga tidak ada lagi keluhan atau kendala-kendala yang di alami dalam Lembaga Pendidikan di Pondok Pesantren.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih banyak kekurangan sehingga kedepannya penelitian yang sejenis ini bisa diperluas lagi jangkauannya, dalam artian untuk lebih mengetahui lebih dalam lagi mengenai tipe dan gaya kepemimpinan di berbagai Lembaga Pendidikan.

Setelah melakukan penelitian di pondok pesantren *Attarbiyatussakilah* kendari, dapat dikatakan bahwa tipe dan gaya kepemimpinan pimpinan pondok masih kurang baik sehingga masih perlu perbaikan-perbaikan